

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Ruang Lingkup penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁵ Metode ini dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁶ Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian jasa pendidikan. Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Sosial-budaya (X_1), Faktor Pribadi (X_2).

b) Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengambilan keputusan, yang dinyatakan dalam (Y).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 36

⁶⁶ *Ibid*, 17.

B. Populasi dan Sampel

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kediri, yang berlokasi di Jl. Raya Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur 64152. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah jasa pendidikan MAN 1 Kediri.

2. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAN 1 Kediri kelas X yang berjumlah 290.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁸ Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan terdapat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapaun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* atau biasa disingkat *Random*

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2010)

Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel.⁶⁹ Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Standar Deviasi (10%)

$$n = \frac{290}{1 + 290(0,1)^2} n = \frac{290}{1 + 290(0,01)} = \frac{290}{3,9} = 74,5$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas diperoleh nilai 74,5 maka dari itu untuk memudahkan perhitungan sampel dibulatkan menjadi 75 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.⁷⁰ Metode pengumpulan data menurut Riduwan adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷¹ Agar mendapatkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan seras relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode kuisisioner (angket).

⁶⁹ Permadina Kanah Arieska dan Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif", *Statistika*, 6, No. 2, (November 2018): 166.

⁷⁰ Maulida Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian", *Jurnal Ilmiah Islam dan Sosial* 21, No. 2, (2020): 1.

⁷¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 51.

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁷² Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan ialah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawaban sehingga responden bisa memilih jawaban yang dipilihnya. Penggunaan kuisisioner diharapkan akan memudahkan bagi responden untuk memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya.⁷³

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto yang mengatakan bahwa Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat.⁷⁴

Mengenai instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan ialah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawaban sehingga responden bisa memilih jawaban yang dipilihnya. Angket yang digunakan untuk mengukur faktor sosial-budaya dan pribadi dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian jasa pendidikan. Skala

⁷² Eko Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 33.

⁷³ Dessy Damayanti, "SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Semarang", *Edu Komputika* 1, No. 2, (Oktober 2014): 53-54.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Selanjutnya instrumen-instrumen ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Terdapat 4 tingkatan jawaban dalam skala likert yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dimana masing-masing item ini diberikan alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Penelitian

No.	Alternatif Jawaban	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Adapun kisi-kisi angket dari faktor sosial budaya dan pribadi serta pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Faktor Sosial-Budaya

Faktor sosial-budaya dalam penelitian ini mengarah pada teori Kotler faktor sosial-budaya terdiri atas: budaya/kebudayaan, sub-budaya, kelas sosial, keluarga dan kelompok referen. Selanjutnya dikembang ke dalam beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Indikator Faktor Sosial-budaya

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Budaya	a. kepercayaan
		1) Mendalami Islam
2.	Sub kebudayaan	a. Agama
		1) ekstrakurikuler kerohanian
		c. Daerah geografis
		1) Dekat dengan sekolah
3.	Kelas sosial	a. Pendidikan

		1) Ektrakurikuler
		2) Guru berkualitas
4.	Keluarga	a. Keluarga Orientasi
		1) Pengarahan Orang tua
5.	Kelompok Referensi	a. Komunikasi dan informasi
		1) Informasi dari teman
		2) Promosi dari pihak sekolah
		b. Tuntutan lingkungan
		1) Ajakan teman
		d. Perbandingan sosial
		1) Ingin memperdalam wawasan agama

b. Faktor Pribadi

Kotler dan Keller mengungkapkan karakteristik pribadi yang memengaruhi keputusan pembeli yang terdiri dari ekonomi, gaya hidup dan kepribadian diri. Selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Indikator Faktor Pribadi

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Ekonomi	a. Beasiswa
2.	Gaya Hidup	a. Kebutuhan
		1) Mencari sekolah yang sesuai
		b. Minat
		1) Sekolah memiliki citra baik
3.	Kepribadian Diri	a. Kemampuan dalam mengambil keputusan
		1) Keputusan sendiri
		d. Keinginan adaptasi
		1) Lingkungan sekolah mendukung

c. Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler dan Amstrong terdapat lima proses keputusan pembelian yang dilalui oleh setiap individu dalam melakukan pengambilan keputusan, yaitu pengenalan kebutuhan, mencari informasi, evaluasi alternatif, keputusan masuk dan evaluasi pasca masuk. Selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Indikator Pengambilan Keputusan

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Pengenalan kebutuhan	a. Kebutuhan
		1) Media pendidikan lengkap
		b. Pengaruh pemasaran
		1) Banyak prestasi
2.	Mencari informasi	2) Sarana dan prasarana lengkap
		a. Pencarian internal
		1) Lulusan MTs
		b. Pencarian eksternal
3.	Evaluasi alternatif	1) Informasi dari website, brosur, dll
		2) Alumni sekolah
		a. Kemudahan
		1) Kemudahan saat pendaftaran
4.	Keputusan masuk	b. Kelebihan
		1) Pertimbangan dengan sekolah lain
		2) Pertimbangan mengenai program sekolah
5.	Evaluasi pasca masuk	a. Kepuasan purnabeli

E. Uji Validitas dan Reabilitas Angket

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Menguji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dalam suatu instrumen. Instrumen valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁵ Pengujian validitas tiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

X = Nilai butir X

Y = Nilai dari Y

N = Jumlah responden

Σ_x = Jumlah variabel x

Σ_y = Jumlah variabel y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25 dengan pedoman membandingkan hasil R_{hitung} dengan R_{tabel} dengan signifikansi 5%. Jika $R_{tabel} > R_{hitung}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid dan sebaliknya. setelah data diperoleh, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah dengan pengujian validitas dan reliabilitas angket untuk

⁷⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 303.

mengukur faktor sosial-budaya (X_1), faktor pribadi (X_2), dan pengambilan keputusan (Y). dengan menggunakan SPSS versi 25.

1) Pengujian Validitas Variabel Faktor Sosial-budaya (X_1)

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 75 peserta didik kelas X. Adapun hasil dari angket dapat dilihat pada lampiran. Setelah hasil angket faktor sosial-budaya terkumpul, untuk selanjutnya diadakan Uji Validitas Pearson Product Moment dengan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Validitas Butir Variabel Faktor Sosial-budaya (X_1)

No. Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
1	0,504	0,227	Valid
2	0,507		Valid
3	0,567		Valid
4	0,493		Valid
5	0,344		Valid
6	0,492		Valid
7	0,317		Valid
8	0,525		Valid
9	0,697		Valid
10	0,589		Valid

Jika dilihat dari tabel diatas, Dimana R_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,227, menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

2) Pengujian Validitas Variabel Faktor Pribadi (X_2)

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 75 peserta didik kelas X. Adapun hasil dari angket dapat dilihat pada lampiran. Setelah hasil angket faktor pribadi terkumpul, untuk

selanjutnya diadakan Uji Validitas *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut

Tabel 3. 6 Validitas Butir Variabel Faktor Pribadi (X₂)

No. Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
1	0,598	0,227	Valid
2	0,692		Valid
3	0,523		Valid
4	0,724		Valid
5	0,659		Valid

Jika dilihat dari tabel diatas, Dimana R_{tabel} dengan tarif signifikan 5% yaitu 0,227, menunjukkan R_{hitung} > R_{tabel} maka dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

3) Pengujian Validitas Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 75 peserta didik kelas X. Adapun hasil dari angket dapat dilihat pada lampiran. Setelah hasil angket pengambilan keputusan terkumpul, untuk selanjutnya diadakan Uji Validitas *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Validitas Butir Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

No. Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
1	0,347	0,227	Valid
2	0,518		Valid
3	0,522		Valid
4	0,535		Valid
5	0,621		Valid
6	0,479		Valid
7	0,351		Valid
8	0,638		Valid

9	0,578		Valid
10	0,696		Valid
11	0,507		Valid

Jika dilihat dari tabel diatas, Dimana R_{tabel} dengan tarif signifikan 5% yaitu 0,227, menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁶

Pengujian rehabilitas butir dengan batasan rehabilitas $\leq 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik. Jika nilai *Cronbach's Alfa* diatas 0,6 maka alat ukur dalam penelitian reliabel.⁷⁷ setelah data diperoleh, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah dengan pengujian validitas dan reliabilitas angket untuk mengukur faktor sosial-budaya (X_1), faktor pribadi (X_2), dan pengambilan keputusan (Y). dengan menggunakan SPSS versi 25.

1) Pengujian Reliabilitas Variabel Faktor Sosial-budaya (X_1)

Tabel 3. 8 Hasil Reliabilitas Variabel Faktor Sosial-budaya (X_1)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,674	10

Untuk mengetahui item tersebut reliabel atau tidak, maka

⁷⁶ Lilis Suryani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bangkit Maju Bersama di Jakarta", *JENIUS* 2, No. 3, (Mei 2019): 426.

⁷⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Media Kom, 2010),97-100

menggunakan Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* setelah item yang tidak valid adalah 0.674. Nilai tersebut lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen faktor sosial-budaya adalah reliabel.

2) Pengujian Reliabilitas Variabel Faktor Pribadi (X_2)

Tabel 3. 9 Hasil Reliabilitas Variabel Pribadi (X_2)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,624	5

Untuk mengetahui item tersebut reliabel atau tidak, maka menggunakan Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* setelah item yang tidak valid adalah 0.624. Nilai tersebut lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen pribadi adalah reliabel.

3) Pengujian Reliabilitas Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Tabel 3. 10 Hasil Reliabilitas Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,729	11

Untuk mengetahui item tersebut reliabel atau tidak, maka menggunakan Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* setelah item yang tidak valid adalah 0.729. Nilai tersebut lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen pribadi adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dan interpretasi untuk penelitian yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap sosial tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca diimplementasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus yang sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.⁷⁸

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis ini dicari gambaran tentang pengaruh faktor sosial-budaya dan pribadi terhadap pengambilan keputusan peserta didik masuk di MAN 1 Kediri melalui pemberian angket.

2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian data dari kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk tabel deskripsi masing – masing variabel.

a. Mencari Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Tabel kecenderungan variabel

Langkah selanjutnya melakukan pengkatagorian skor dari masing-masing variabel dengan menggunakan *True Score* pada kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

⁷⁸ Bagus Ariwidodo, “Studi Mengenai Pengaruh Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pendidikan Pasca Sarjana”, *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia* VIII, No. 2 (September 2009): 198.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan *Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov residual*, yang mana tidak menguji normalitas pada setiap variabel, tapi residual atau semua variabel yang akan diuji. Uji normalitas ini akan diketahui dengan menggunakan SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas pada penelitian ini data diuji perbedaan tingkat keputusan pelanggan dalam pengambilan keputusan memilih MAN 1 Kediri (Y) berdasarkan pengaruh sosial-budaya (X_1), dan pribadi (X_2). Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sample T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

c. Analisis Uji Hipotesis

a) Analisis regresi linear sederhana

Setelah dilakukan uji korelasi Product Moment, tahap kedua menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Sebab, hubungan yang akan dicari terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dasar pengambilam

keputusan dalam uji regresi linear sederhana dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu

- a. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

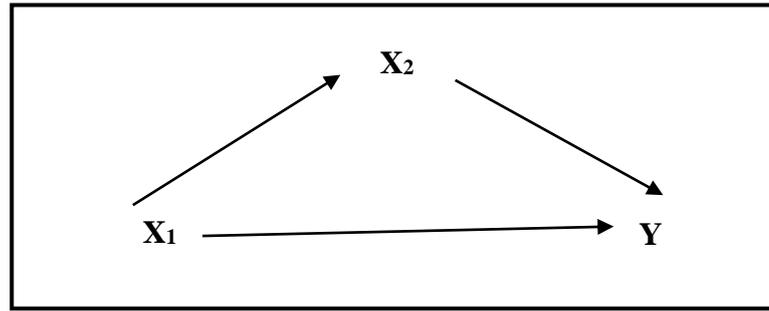
Selanjutnya, jika ingin mengetahui prosentase dari hubungan atau pengaruh antar variabel yang dianalisis, maka menggunakan analisis regresi linier dalam kolom model summary yang ada dalam output SPSS 25.

b) Analisis regresi berganda

Secara umum analisis ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).⁷⁹ Dalam penelitian ini, variabel independen sosial-budaya (X_1) dan pribadi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah pengambilan keputusan (Y). Penggunaan teknik analisis ini untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini juga digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh sosial-budaya dan pribadi terhadap pengambilan keputusan pembelian jasa pendidikan. Analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat diperlihatkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 3. 1 Analisis Regresi Berganda

⁷⁹ Imam Ghozali, *Statistik Nonparametik*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP).



Keterangan: X₁ = Merupakan Faktor Sosial-budaya

X₂ = Merupakan Faktor Pribadi

Y = Merupakan Pengambilan Keputusan